

BAB II

GAMBARAN UMUM/PERUSAHAAN/ORGANISASI

2.1 Tentang iNews Media Group

iNews Media Group merupakan salah satu unit bisnis media yang berada di bawah naungan PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC Group). Sebagai perusahaan media yang berfokus pada penyajian berita dan informasi, iNews mengoperasikan berbagai platform media, mulai dari televisi, portal berita digital, radio, hingga media sosial. Melalui penerapan konvergensi media, iNews menyajikan informasi yang cepat, akurat, dan terpercaya kepada masyarakat melalui berbagai kanal distribusi.



Gambar 2.1 Logo iNews Media Group
Sumber: Website iNews

Dalam ekosistem MNC Media & Entertainment, iNews Media Group menaungi berbagai platform berita dan informasi, antara lain iNews National TV, iNews Local TV, iNews.id, IDX Channel, Sindonews.com, serta jaringan radio MNC Trijaya FM. Selain itu, iNews Media Group juga terintegrasi dengan unit pemberitaan stasiun televisi nasional milik MNC Group, yaitu RCTI News, MNCTV News, dan GTV News. Integrasi tersebut memungkinkan proses produksi, distribusi, dan penyebaran informasi dilakukan secara terpadu melalui berbagai platform media sehingga mampu menjangkau audiens yang lebih luas.



* PT MNC Digital Entertainment Tbk (IDX: MSIN) has been included in the FTSE Global Equity Index – effective March 24, 2025.

* MSIN has been included in the MSCI Indonesia Small Cap Index – effective November 25, 2025.

Gambar 2.2 iNews Media Group
Sumber: Dokumen Perusahaan

Berdirinya iNews diawali dengan hadirnya SUN TV pada 5 Maret 2008. Pada awal operasionalnya, SUN TV menayangkan program melalui jaringan televisi lokal dan televisi berlangganan. Selanjutnya, pada 26 September 2011, SUN TV berganti nama menjadi SINDO TV sebagai bagian dari penguatan identitas stasiun televisi berita di bawah MNC Group. Setelah memperoleh izin sebagai stasiun televisi berjaringan nasional pada 23 September 2014, SINDO TV kemudian berganti nama menjadi iNews TV (Indonesia News Television) pada 6 April 2015. Selanjutnya, pada 31 Oktober 2017, nama iNews TV disederhanakan menjadi iNews.

Perubahan identitas tersebut hanya berlaku pada stasiun televisi iNews, sedangkan media lain yang menggunakan merek SINDO, seperti Sindonews.com dan SINDOnews TV, tetap beroperasi sebagai bagian dari ekosistem media MNC. Hingga saat ini, iNews terus mengembangkan konsep multiplatform dengan mengintegrasikan layanan televisi, portal berita digital, radio, dan media sosial untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi yang cepat, akurat, dan terpercaya.

2.2 Visi Misi iNews Media Group

Sebagai salah satu media penyiaran yang berfokus pada penyajian informasi dan berita di Indonesia, iNews menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

Visi

Menjadi sebuah televisi Berita dan Olahraga terdepan di Indonesia dengan konsep TV Nasional berjaringan yang menayangkan program-program referensi menarik serta memberikan informasi dan inspirasi yang kaya akan ragam konten lokal, nasional maupun internasional yang cepat, akurat, dan terpercaya

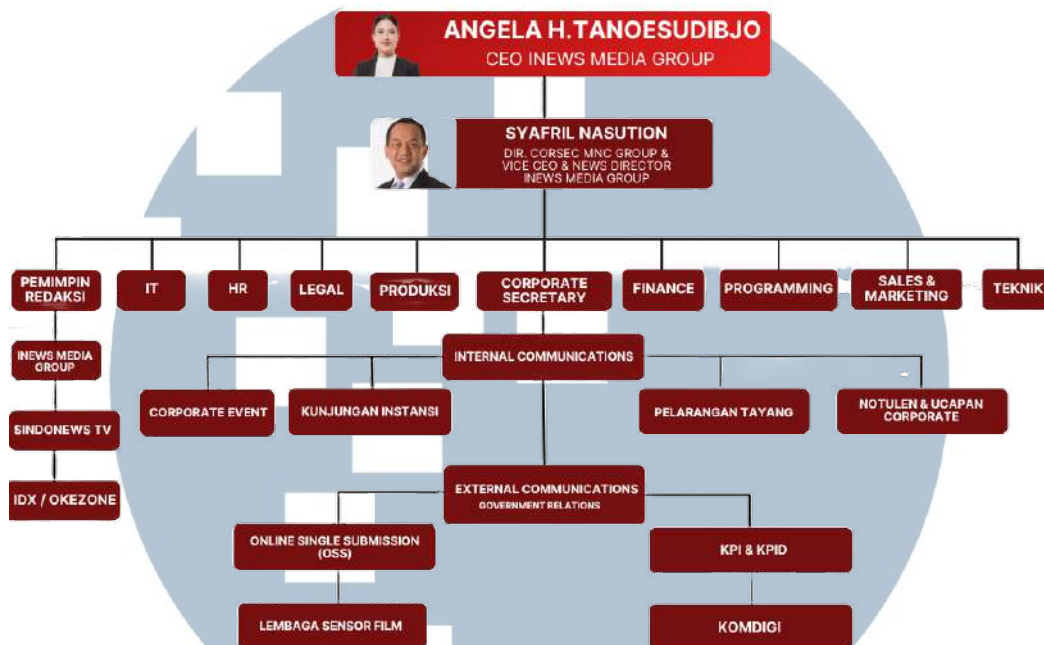
Misi

1. Menyajikan Informasi yang cepat, terpercaya dan berimbang
2. Menyajikan Tayangan Liputan Olahraga Berkualitas serta mendukung perkembangan Olahraga Nasional
3. Meningkatkan potensi daerah dengan menyajikan informasi dan hiburan yang lengkap dan beragam
4. Memberikan edukasi dan inspirasi kehidupan
5. Turut serta dalam menjaga dan melestarikan kebudayaan nasional
6. Menggerakkan ekonomi masyarakat melalui berbagai informasi yang memberikan stimulasi dan peluang berusaha.

2.3 Struktur Organisasi iNews Media Group

iNews Media Group merupakan salah satu Perusahaan media dan penyiaran Indonesia yang berada di bawah naungan MNC group. Perusahaan ini bergerak di bidang penyiaran berita dan informasi serta didukung oleh berbagai divisi memiliki peran masing-masing dalam menjalankan operasional perusahaan. iNews Media Group memiliki struktur organisasi yang terintegrasi untuk menunjang efektivitas komunikasi dan koordinasi antar bagian dalam perusahaan, yang dapat dilihat sebagai berikut:

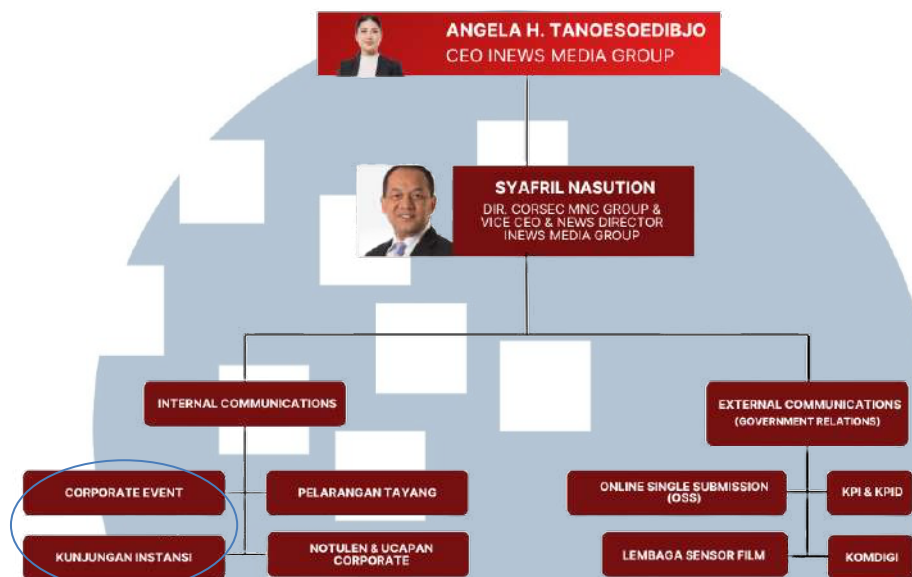
ORGANIZATION STRUCTURE



Gambar 2.3 Struktur Organisasi iNews Media Group
Sumber: Olahan Penulis

Struktur organisasi iNews Media Group dipimpin oleh *chief executive officer (CEO)* yang bertanggung jawab atas keseluruhan operasional perusahaan. Dalam pelaksanaannya, CEO didukung oleh berbagai divisi, seperti divisi redaksi, IT, *human resources (HR)*, legal, produksi, *corporate secretary*, *finance*, *programming*, *sales & marketing*, serta teknik. *Corporate secretary* memiliki peran penting dalam mengelola komunikasi perusahaan, baik internal maupun eksternal. Divisi ini mencakup beberapa bagian, antara lain *Internal communication*, dan *External Communication*. Yang masing-masing memiliki fungsi dalam mendukung hubungan perusahaan dengan berbagai pemangku kepentingan.

Dengan struktur organisasi tersebut, iNews media group mampu menjalankan kegiatan operasional secara terkoordinasi, serta memastikan proses komunikasi dan penyebaran informasi dapat berjalan secara efektif.



Gambar 2.4 Struktur Departemen *Corporate Secretary*
Sumber: Olahan Penulis

Departemen *Corporate Secretary* bertanggung jawab terhadap menjaga kelancaran arus informasi baik kepada pihak internal maupun eksternal. perencanaan dan strategi komunikasi yang tepat guna memperlancar arus komunikasi yang efektif di dalam maupun diluar perusahaan. Berikut merupakan struktur dan deskripsi tugas dalam Departemen *Corporate Secretary* serta kaitannya dengan pelaksanaan kerja magang :

A. *Internal Communications*

Bagian *Internal Communications* berfokus pada mendukung kelancaran komunikasi internal perusahaan, khususnya dalam proses koordinasi antar divisi, penyampaian informasi, serta distribusi dokumen kepada divisi terkait. Kegiatan ini meliputi koordinasi dalam kegiatan corporate event kunjungan instansi, penyampaian informasi terkait pelarangan tayangan, serta pembuatan notulen dan ucapan dari korporasi untuk menunjang efektivitas komunikasi internal perusahaan.

1. Corporate Event

Bagian ini bertanggung jawab dalam kegiatan perusahaan pada bagian pengurusan protokoler untuk penanganan tamu VIP dan VVIP. Kegiatan yang diajukan meliputi pengadaan dan distribusi surat undangan, konfirmasi kegiatan tamu undangan, koordinasi seating arrangement, pengaturan jalur VIP dan VVIP, hingga dokumentasi kegiatan.

2. Kunjungan Instansi

Kegiatan ini berkaitan dengan kunjungan dari instansi eksternal ke perusahaan. Terdapat beberapa proses yang harus dilakukan meliputi penyampaian permohonan kunjungan kepada direksi agar mendapat persetujuan, penyusunan rute kunjungan, koordinasi dengan divisi terkait, persiapan presentasi dan video profil perusahaan, penyediaan fasilitas pendukung untuk kebutuhan rapat, serta dokumentasi kegiatan kunjungan.

3. Pelarangan Tayang (Enkripsi)

Larangan tayang yang dikirimkan penayangan program-program tertentu kepada pihak First Media dan Indihome. Dalam hal ini bagian Corporate Secretary berperan dalam sebagai penghubung informasi perusahaan yang berjalan antara bagian programming dan dengan pihak eksternal guna menyampaikan informasi perusahaan berjalan tepat sesuai dengan ketentuan.

4. Notulen dan Ucapan Corporate

Kegiatan ini bertanggung jawab dalam mencatat notulen rapat Frontline RCTI yang kemudian akan disebarkan kepada BOD 3TV melalui email. Dalam pelaksanaannya, diwajibkan untuk mencatat poin-poin penting yang dibahas selama rapat berlangsung. Penyusunan poin-poin informasi penting, serta merangkum hasil

diskusi dengan sistematis agar dapat menjadi dokumentasi dan tindak lanjut bagi pihak manajemen.

Sementara itu, *Corporate Greetings* juga menjadi hal penting dalam kebutuhan komunikasi formal dalam internal perusahaan. Hal tersebut meliputi

B. External Communication (Government Relations)

Bagian *External Communications* memiliki peran penting dalam mengelola komunikasi dengan berbagai lembaga eksternal, khususnya instansi pemerintah maupun regulator di bidang penyiaran. Hal ini mencakup koordinasi maupun penyampaian informasi kepada pihak luar perusahaan, agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku, serta menjaga kelancaran komunikasi dan koordinasi dengan pihak eksternal mengenai hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan.

1. KOMDIGI

Kegiatan yang dilakukan meliputi pengelolaan administrasi perizinan penyiaran kepada Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi), seperti pengurusan tagihan dan pembayaran IPP MUX, IPP PSD, serta ISR Digital. Selain itu, bagian ini juga bertanggung jawab dalam perubahan data IPP, verifikasi perubahan data oleh Komdigi, penyusunan Laporan Kinerja Operasional Tahunan seluruh anggota SSJ, pelaksanaan monitoring tahunan, serta proses perpanjangan IPP melalui sistem yang sudah ditetapkan. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memastikan legalitas operasional perusahaan tetap terjaga dan sesuai dengan ketentuan.

2. KPI dan KPID

Bagian ini bertanggung jawab menjaga kepatuhan perusahaan terhadap regulasi isi siaran yang ditetapkan oleh KPI dan KPID. Aktivitas yang dilakukan mencakup tindak lanjut terhadap

surat dari KPI atau KPID, koordinasi dengan bagian terkait dalam proses penyelesaian temuan regulator, penyiapan dokumen evaluasi tahunan, penyampaian data pola acara penayangan konten lokal, serta koordinasi dengan bagian programming terkait pembaruan materi dan jam tayang siaran lokal. Selain itu, bagian ini juga terlibat dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh KPI atau KPID, seperti pembinaan, klarifikasi, *focus group discussion* (FGD), maupun penghargaan penyiaran melalui kegiatan tersebut perusahaan dapat memastikan bahwa seluruh isi siaran telah sesuai dengan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS).

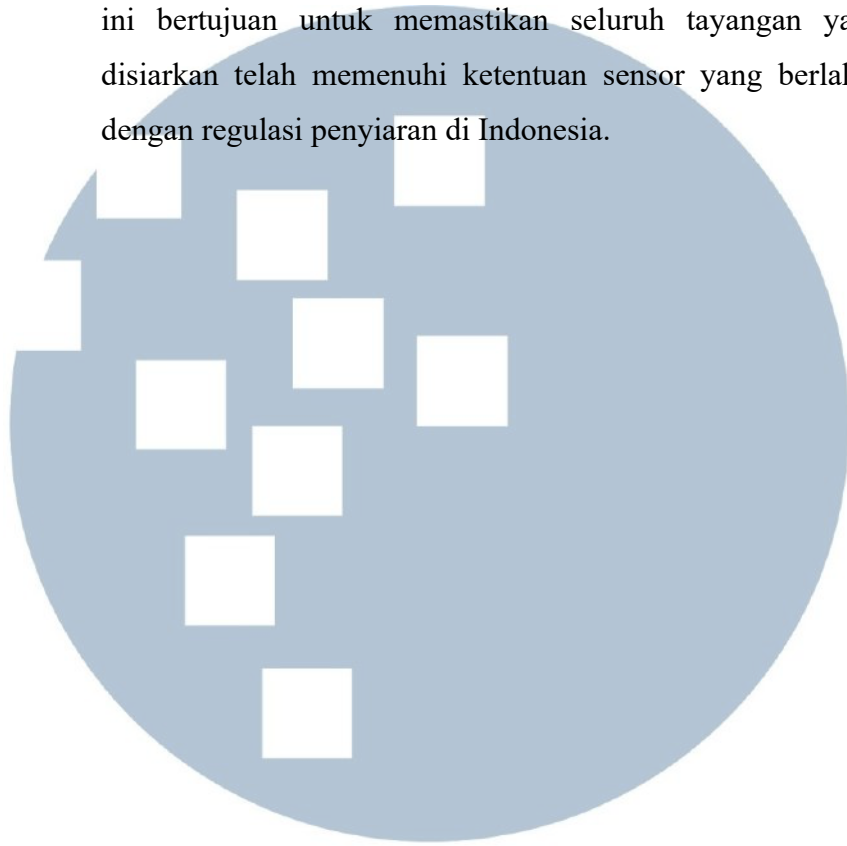
3. Pengurusan Perizinan melalui Sistem Online Single Submission (OSS)

Kegiatan ini berkaitan dengan pengelolaan berbagai perizinan usaha perusahaan melalui sistem OSS. Aktivitas yang dilakukan meliputi pengajuan dan perubahan Nomor Induk Berusaha (NIB), pengurusan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKKPR/PKKPR), supervisi penyusunan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) secara berkala, pengurusan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG), dan Sertifikat Laik Fungsi (SLF), serta pengawasan terhadap berbagai perizinan operasional lainnya. Dalam pelaksanaannya, bagian ini juga berperan sebagai penghubung antara perusahaan dengan instansi pemerintah terkait proses perizinan dan memastikan seluruh dokumen perizinan terdokumentasi dengan baik.

4. Lembaga Sensor Film (LSF)

Bagian ini berperan sebagai fasilitator antara tim programming dengan Lembaga Sensor Film (LSF) dalam proses penyensoran film. Aktivitas yang dilakukan meliputi koordinasi apabila terdapat kendala dalam pengurusan sensor film serta

fasilitasi dalam proses pengajuan perizinan penyensoran. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan seluruh tayangan yang akan disiarkan telah memenuhi ketentuan sensor yang berlaku sesuai dengan regulasi penyiaran di Indonesia.



UMN

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A